

INTISARI

Penelitian ini mengkaji novel *Kereta Semar Lembu* karya Zaky Yamani dengan pendekatan postmodernisme Linda Hutcheon. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan fakta sejarah, unsur fiksi, parodisasi, oposisi pusat pinggiran, dan kontekstualisasi yang terdapat dalam novel *Kereta Semar Lembu*. Data berupa kata, frasa, kalimat, paragraf, dialog, dan wacana yang telah teridentifikasi dalam novel kemudian dikelompokkan. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif untuk melihat penggambaran kompleks novel *Kereta Semar Lembu* dengan pendekatan postmodernisme.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Kereta Semar Lembu* mengandung banyak fakta sejarah baik fakta sosial maupun fakta mental. Wacana sosial dan kebudayaan menjadi unsur penting dalam membangun novel. Fakta sejarah yang terdapat dalam novel dipadukan dengan unsur fiksi sehingga membentuk parodisasi. Parodisasi yang ditampilkan di dalamnya berusaha mengungkap atau menciptakan sisi lain dari wacana sejarah yang ada. Wacana sejarah serta parodisasi yang dihadirkan dalam novel merupakan masa-masa Indonesia ketika masih dijajah oleh Belanda hingga revolusi kemerdekaan Indonesia. Lembu merepresentasikan dan menunjukkan kehidupan di sepanjang jalur kereta api di pulau Jawa. Diceritakan pula bahwa ia tidak hanya bersinggungan dengan tokoh dan peristiwa sejarah Indonesia, tetapi juga tokoh pewayangan atau mitologi Jawa. Oleh karena itu, kemudian hadir juga oposisi pusat pinggiran sebagai penggambaran dunia lain dan kontekstualisasi sebagai respons atas wacana yang telah lahir sebelumnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengarang berusaha menyampaikan gagasan kritisnya terhadap narasi sejarah yang telah ada. Pengarang menunjukkan keberpihakannya dengan mengangkat sisi lain dari wacana para tokoh besar dengan alternatif dunia baru. Dengan demikian, novel *Kereta Semar Lembu* merupakan bentuk tanggapan pengarangnya terhadap nilai-nilai yang ada di Indonesia sejak dahulu hingga saat ini.

Kata kunci: **sejarah sosial, kebudayaan, kereta semar lembu, postmodern, parodisasi**

ABSTRACT

This study explores the novel *Kereta Semar Lembu* by Zaky Yamani using Linda Hutcheon's postmodernism approach. This study aims to identify and describe the historical facts, fictional elements, parodization, centre-margin opposition, and contextualization within the novel. The data comprising words, phrases, sentences, paragraphs, dialogues, and discourse from the novel are categorized and analyzed through a qualitative descriptive method, sheds light on the complex portrayal of *Kereta Semar Lembu* from a postmodernism perspective.

The findings indicate that the novel *Kereta Semar Lembu* incorporates abundant historical facts, encompassing both social and mental facts. Social and cultural discourse becomes significant aspects in constructing the novel. The historical facts within the novel are combined with fictional elements, resulting in parodization. The parodization in the novel intends to offer alternative perspectives on existing historical discourses. Spanning the period of Indonesia under Dutch colonization to the Indonesian independence revolution, the novel depicts life along Java's railway lines, entwining with significant historical figures, events, Javanese mythology, and Wayang characters. This depiction creates a centre-margin opposition, presenting an alternative world, while contextualization serves as a response to established discourses.

Based on these aspects, this study concludes that the author seeks to convey critical ideas about prevailing historical narratives. Through exploring alternative perspectives of prominent figures, the novel presents a new world, reflecting the author's response to enduring values in Indonesia from the past to the present.

Keywords: social history, culture, kereta semar lembu, postmodern, parodization